ABSTRAK

Nur Wuri Handayani, 2013. Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (PTK di Kelas V SDN Kebon Kota Serang, Kecamatan Kasemen, Kota Serang).

Permasalahan yang muncul selama penelitian adalah dalam penyampaian materi pelajaran guru menggunakan metode ceramah dan penugasan kepada siswa, sedangkan keaktifan siswa belum begitu di perhatikan. Sehingga siswa setelah proses pembelajaran tidak adanya perubahan baik dari tingkah laku maupun pengetahuan yang di dapat.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah memberikan gambaran melalui aplikasi dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Kebon dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui Media Audio Visual.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah Media Audio Visual, dengan menggunakan instrument penelitian yaitu tes dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 31 orang, dan guru kelas SDN Kebon Kota Serang.

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap pelaksanaan yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Rencana, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Pada tahap Pra Siklus hanya dilakukan Observasi dan Refleksi. Pada Siklus I dan Siklus II dilaksanakan empat tahap yaitu: Rencana, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika media audio visual diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerita rakyat, maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak.”

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan dari Pra Siklus sampai Siklus II dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan aktivitas siswa yang meningkat setiap siklusnya. Pada tahap pra Siklus nilai rata-rata yang diperoleh adalah 54,5, pada tahap Siklus I meningkat menjadi 63,2, dan pada Siklus II meningkat menjadi 80,3. Sedangkan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa setiap siklusnya yaitu Siklus I 17,06, dan pada siklus II meningkat menjadi 26,03. Keterampilan guru dalam pembelajaran pun meningkat setiap siklusnya, pada Siklus I nilai rata-rata hasil observasi yaitu 22, dan pada Siklus II mengalami peningkatan yaitu 34.

Dari data yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa, siswa lebih mudah menerima materi melalui pemanfaatan Media Audio Visual, dengan Media Audio Visual juga dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru.

Maka rekomendasi yang dapat diberikan bagi guru, kepala sekolah, dan peneliti. Program ini harus berjalan secara intensif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.